

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian empiris yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga organisasi Masyarakat (sosial) maupun lembaga pemerintah¹. Dalam hal ini penulis akan mengadakan penelitian di BMT Amanah Kudus tentang Penerapan Pembiayaan Akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik Berdasarkan Fatwa DSN Nomor: 27/DSN-MUI/III/2002.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan dalam bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah². Dalam hal ini penulis bermaksud memahami penerapan akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik di BMT Amanah Kudus Berdasarkan Fatwa DSN Nomor: 27/DSN- MUI/III/2002.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data-data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah informasi yaitu orang yang menjawab

¹ Azwar Saifudin, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). hlm.21

² Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya,2006).hlm. 6.

pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik secara lisan maupun secara tertulis.³

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data primer ini diperoleh dari wawancara dengan pihak-pihak terkait yang mengetahui tentang masalah yang sedang dibahas yaitu terkait dengan penerapan akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik di BMT Amanah Kudus. Sumber data primer berupa wawancara langsung dengan pihak manager, marketing, *customer service* dan anggota/nasabah BMT Amanah Kudus. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara langsung kepada manajemen BMT Amanah Kudus yang meliputi Muhammad Afif Rahman, Khoirur Roziqin selaku narasumber anggota/nasabah dan Saiful Anwar selaku Manajer, Slamet Fitrianto selaku marketing, Mohammad Abdurrohman selaku *Accounting dan Customer Service (CS)*.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung, diperoleh dari sumber lain yang bukan asli atau bukan dari lapangan, memuat informasi atau data tersebut. Data sekunder yang digunakan berupa literatur ilmiah, sumber-sumber lain seperti pustaka berupa jurnal, buku-buku (perpustakaan), atau informasi-informasi lain secara erat memiliki keterkaitan dengan topik yang akan dibahas peneliti sebagai pendukung. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini berupa data tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi misi, *flowcart* dan produk perusahaan dan lain-lain.

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rieneka Cipta, 1993), hlm. 182

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah BMT Amanah Kudus yang berada di Jalan Gedang Sewu Rt. 05/04 Bakalan Krapyak Kaliwung Kudus Telp. (0291) 4250388, E-mail: info@bmtamanah.co.id Websait: www.bmtamanah.co.id⁴.

Peneliti memilih BMT Amanah kudus sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa BMT Amanah Kudus dalam produk pembiayaan menerapkan akad Ijarah Muntahiya Bittamlik dimana akad tersebut akan penulis teliti. Selain itu tempat penelitian dipilih karena adanya kesediaan penuh dari pihak manajemen untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data dan informasi penulis butuhkan guna kelancaran penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamatai secara langsung.⁵ Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar.

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak

⁴ Observasi di Kantor Pusat BMT Amanah Kudus, Pada Tanggal 8 April 2017.

⁵ Imam. Gunawan, *Metodologi Penelitian kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 143.

akan diijinkan untuk melakukan observasi. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu mengamati penerapan akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik kemudian mencatat langsung hasil observasi yang dilakukan.

Data observasi meliputi data letak geografis BMT Amanah Kudus, data batas BMT Amanah sebelah utara, selatan, barat, timur, serta letak BMT Amanah dilihat berdasarkan tempat-tempat penting di Kudus.

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (narasumber) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.⁷ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan, serta tetap berpegang pada pokok penting permasalahan yang sesuai dengan tujuan wawancara.⁸ Penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mendapatkan data tentang penerapan *ijarah muntahiyah bittamlik* di BMT Amanah kudus.

Sifat wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka artinya wawancara yang subjeknya mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dan tujuan wawancara tersebut.

⁶ *Ibid*, hlm.160

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabeta, 2005), hlm.137

⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonosia, UII, 2005), hlm.67

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen yang artinya barang-barang tertulis yang dapat dijadikan informasi.⁹ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historic*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Peneliti dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁰ Dalam hal ini adalah dokumen yang diperoleh dari dokumen resmi seperti foto, gambar buku-buku, lembar kontrak, arsip-arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan, dan lain sebagainya yang relevan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi diambil di BMT Amanah kudus.

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain

⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM press, 2004), hlm. 71

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Ansi Offset, 1991), hlm. 155.

di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹²

Denzin (1978), membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :¹³

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

¹¹ Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya,2006).hlm. 330

¹² *Ibid.*,hlm. 29

¹³ Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya,2006).hlm. 330

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁴

Metode Induktif yaitu, suatu metode yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus atau kongkrit, kemudian peristiwa-peristiwa yang kongkrit itu di tarik suatu generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁵ Metode ini di gunakan untuk mengambil garis besar dari hal-hal yang bersifat khusus menjadi hal-hal yang bersifat umum.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Adapun analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman (1992) yang meliputi: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi:¹⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok , memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (sugiyono, 2007:92). Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, penulis mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai penerapan akad Ijararah Muntahiya Bittamlik di BMT Amanah Kudus.

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 428

¹⁵ Sutisno Hadi, *Op.Cit*, hlm. 54

¹⁶ Imam, Gunawan, *Op.Cit*, hlm. 210-211

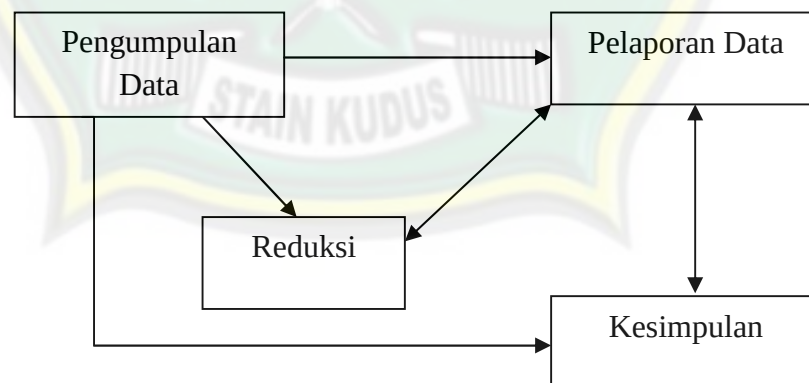
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata (teks) atau uraian singkat dalam bentuk gambar, tabel. khususnya yang berkaitan tentang penerapan akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi (*verification atau conclusion drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan simpulan atau verifikasi. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Langkah-langkah analisis data dapat ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut :



Gambar: 3.1

Hubungan antara Analisis Data dengan Pengumpulan Data (Menurut Miles dan Habermen, 1992)

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian, yakni untuk mengetahui penerapan akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik kemudian dikaitkan dengan Fatwa DSN MUI Nomor: 27/DSN-MUI/III/2002. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian analisis yang saling menyusul.

